

PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS

1. Otonomi
2. Kejujuran
3. Keadilan
4. Saling Menguntungkan
(*mutual benefit principle*)
5. Integritas Moral

Pimpinan puncak perusahaan Eropa, Amerika Serikat dan Jepang sepakat mendeklarasikan Principles For

Business Ethies. (Sudimin, 1998:26)

Ada tujuh Prinsip yang dideklarasikan:

1. Tanggung jawab bisnis
2. Dampak ekonomi dan social bisnis
3. Perilaku bisnis
4. Menghargai hukum/peraturan bisnis
5. Mendukung perdagangan multilateral
6. Menghormati/memperhatikan dampak lingkungan
7. Menghindari praktek yang haram

Bagaimana Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Di Negara

Indonesia?

Jawaban sementara/umum:
“Masih banyak berhadapan dengan beberapa masalah dan kendala”
yang antara lain;

1. Standar moral para pelaku bisnis pada umumnya masih lemah;
2. Para pelaku bisnis/perusahaan mengalami konflik kepentingan;
3. Situasi politik dan ekonomi belum stabil;
4. Lemahnya penegak hukum;
5. Belum ada organisasi profesi bisnis dan manajemen yang berani menegakkan kode etik bisnis.

**Kendala & Masalah yang dimaksud
al;**

KASUS DISKUSI

Dewan direksi suatu perusahaan susu yang memproduksi dan mendominasi pasar susu segar ingin meraih keuntungan yang signifikan, dg tujuan antara lain;

1. Memberikan deviden yg lebih tinggi kpd pemilik modal
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
3. Membeli sapi unggulan
4. Membeli alat yang mutakhir
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Produk (susu)

Agar tujuan tersebut tercapai dewan direksi merencanakan dengan strategi menaikkan harga, dalam hal ini berarti telah mengesampingkan anak-anak balita yang orang tuanya kurang mampu untuk membelinya. Ada salah seorang direksi menentang kebijakan tersebut, karena perusahaan sudah dikenal dan memahami betul kebutuhan masyarakat dan menjual susu dengan harga terjangkau merupakan tujuan dan merupakan kewajiban sosial perusahaan.

Permasalahannya adalah:

1. Apakah pandangan Saudara tentang perusahaan membuat kebijakan tersebut semata-mata untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi?
2. Bagaimana tanggapan Saudara terhadap salah satu direksi yang menentang kebijakan tersebut?
3. Etika apa yang harus diperhatikan pelaku bisnis agar tidak merugikan sepihak?

Prinsip-Prinsip Etika Profesi

Dalam tuntutan profesional sangat erat hubungannya dg suatu kode etik u/ masing-masing profesi.

Adapun prinsip-prinsip etika profesi adalah:

1. Tanggung jawab, => melakukan pekerjaannya tugasnya dg sebaik-baiknya, hasil maksimal, mutu yg terbaik.
2. Keadilan, => tidak merugikan hak dan kepentingan pihak tertentu, khususnya org yg dilayani dlm kaitannya dg profesinya

3. Prinsip Otonomi;

4. Prinsip Integritas Moral

Hakekat dan ciri-ciri profesi diatas, mereka mempunyai komitmen pribadi u/ menjaga keluhuran profesinya, nama baiknya dan juga kepentingan orang lain maupun masyarakat luas.

**Prinsip-Prinsip Etika Profesi
Lanjutan**

- Apakah bisnis sebuah profesi?
- Bila ya profesi yang bagaimana?
- Profesi etis atau sebaliknya (kotor)?

Persolanan yang masih dievaluasi...!!!

- ❖ Sistem politik ekonomi yang kondusif;
- ❖ Prinsip-prinsip etis yang baik;
- ❖ Aturan hukum bisnis secara fair dan baik;
- ❖ Sistem pemerintahan yang adil dan efektif

Bisnis Bisa Menjadi Profesi Etis?

- Dilakukan dengan penuh intrik;
- Penuh tipu daya (tidak jujur);
- Penuh jual beli kekuasaan ekonomi dan politik;
- Penuh dengan KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme);
- Penuh dengan muatan politis;
- Tidak mematuhi hukum/aturan yang ditetapkan.

Bisnis Bisa Menjadi Profesi Kotor?

Bisnis Sebagai Profesi yang Luhur

Dewasa ini dunia bisnis sdh dianggap sbg suatu profesi, karena didalanya pelaku bisnis tersbt memegang teguh prinsip-prinsip sbg orang yg berprofesi, ia berkomitmen menjadi pribadi dan bermoral pada kepentingan pihak-pihak yg terkait.

Profesional: org yg memiliki komitmen pribadi yg tinggi, serius menjalankan pekerjaannya, bertanggung jawab atas pekerjaannya agar tidak sampai merugikan pihak lain.

Bisnis hampir tdk pernah/blm dianggap sbg suatu profesi yg luhur, bahkan sebaliknya seakan ada jurang yg memisahkan dunia bisnis dg etika, tentu saja ini terutama disebabkan oleh suatu pekerjaan kotor, tipu menipu, penuh kecurangan dan etika buruk, shg tdk heran bila bisnis mendapat predikat jelek, sbg kerjanya orang-orang kotor.

Bisnis Tidak Dianggap/Belum Sbg Profesi yang Luhur

Etika bisnis termasuk dalam etika profesi

ETIKA PROFESI

Definisi Profesi:

Pekerjaan yang dilakukan untuk nafkah hidup dengan mengandalkan keahlian dan ketrampilan yang tinggi dan dengan melibatkan komitmen pribadi (moral) yang mendalam, dg demikian maka...

Profesional adalah:

Orang yg melakukan suatu pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dg mengandalkan keahlian dan ketrampilan yg tinggi serta mempunyai komitmen pribadi yg mendalam atas pekerjaan itu.

ETIKA PROFESI

“Mereka yang mempunyai komitmen pribadi yang mendalam atas pekerjaannya itu. Ia melibatkan seluruh dirinya dan dengan giat, tekun dan serius menjalankan pekerjaannya, dengan kesadaran yang tinggi dan yakin bahwa pekerjaannya telah menyatu dengan dirinya”.

Orang yang Profesional?

1. Memiliki keahlian dan ketrampilan khusus;
2. Adanya komitmen moral yang tinggi;
3. Profesional atau hidup dari profesinya;
4. Mempunyai tujuan mengabdikan untuk masyarakat;
5. Memiliki sertifikasi maupun izin atas profesi yang dimilikinya.

CIRI-CIRI PROFESI

Beretika atau tidakkah: "Investigasi Bakso Tikus" (Sumber Majalah Gatra dan Tempo Interaktif)

Sebuah TV swasta, telah melakukan reportase dan investigasi laporan adanya penjualan bakso dg memakai daging tikus. Dampaknya banyak pedagang bakso tdk laku. Kmd terjadi aksi protes dan pihak stasiun TV tersbt mengadakan acara makan bakso bersama u/ melakukan tindakan klarifikasi hal ini, sehingga pedagang bakso yg tdk laku tadi bisa berjualan kembali.

CONTOH KASUS

1. Apakah pihak stasiun TV bisa dikatakan beretika?
2. Bagaimana bila posisi Saudara sbg pihak manajemen TV tersebut?
3. Dan bagaimana bila Saudara sebagai penjual bakso?

**DISKUSIKAN
CONTOH KASUS TERSEBUT**

TERIMAKASIH